

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN DAN RAGAM BAHASA INDONESIA**

#### **A. Perkembangan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara**

##### **1. Peranan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional**

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Media yang paling efektif dipakai adalah bahasa. Berbanggalah menjadi warga negara Indonesia karena memiliki bahasa sendiri, yaitu Bahasa Indonesia yang mampu mendukung budaya bangsa, berkembang berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Terdapat dua peristiwa penting sebagai pertanda dimulainya penggunaan ragam Bahasa Indonesia baru, yaitu peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 dan disahkannya Undang-Undang Dasar 1945. Ragam Bahasa Indonesia baru digunakan sejak dideklarasikannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 sampai dengan saat ini dengan berbagai perubahan dan perkembangan. Pada saat itu pulalah Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional.

Oleh karena itu, maka yang menjadi fungsi bahasa sebagai bahasa nasional, yaitu :

a. Lambang kebangsaan bangsa

Berbanggalah kita sebagai bangsa, karena tidak semua bangsa di dunia ini mempunyai bahasa nasional yang dipakai secara luas dan dijunjung tinggi. Tidak banyak bangsa di dunia ini memiliki bahasa nasional. Malaysia, Singapura, Philipina, India, Australia dan Amerika adalah bangsa-bangsa yang tidak memiliki bahasa nasional. Adanya bahasa nasional yang dapat menyatukan berbagai suku bangsa yang berbeda merupakan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia sanggup mengatasi perbedaan yang ada.

b. Lambang identitas bangsa

Seperti yang diketahui bersama bahwa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang budaya dan bahasanya berbeda. Agar kepercayaan diri yang kuat dapat dibangun, maka identitas diperlukan oleh sebuah negara. Identitas sebuah bangsa biasa diwujudkan diantaranya melalui bahasanya. Dengan adanya sebuah bahasa yang mengatasi berbagai bahasa yang berbeda, maka

suku-suku bangsa yang berbeda dapat mengidentikan diri sebagai satu bangsa melalui bahasa tersebut.

c. Alat pemersatu

Sebagai bangsa yang terdiri atas berbagai suku bangsa yang budaya dan bahasanya berbeda, bangsa Indonesia mengalami masalah besar dalam melangsungkan kehidupannya. Perbedaan dapat memecah belah bangsa ini. Dengan adanya bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa nasional oleh semua suku bangsa yang ada, maka perpecahan tersebut dapat dihindari karena suku-suku bangsa di Indonesia merasa bersatu.

d. Alat penghubung antar daerah

Apabila tidak ada Bahasa Indonesia, maka Bangsa Indonesia dengan keanekaragaman suku bangsanya akan menghadapi masalah perpecahan bangsa, terutama masalah komunikasi. Dengan demikian berbanggalah memiliki Bahasa Indonesia yang sudah berabad-abad menjadi *lingua franca* di wilayah Indonesia.

## 2. Peranan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara

Bahasa Indonesia dikukuhkan sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945 dalam Bab XV, Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan demikian, maka fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, yaitu :

a) Bahasa resmi kenegaraan

Sebagai bahasa negara, maka Bahasa Indonesia dipakai untuk kegiatan yang berhubungan dengan kenegaraan, seperti pidato-pidato resmi, dokumen dan surat-surat resmi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia. Upacar-upacara kenegaraan yang dilangsungkan dengan Bahasa Indonesia. Pemakaian Bahasa Indonesia dalam acara-acara kenegaraan sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 mutlak diharuskan. Tidak dipakainya Bahasa Indonesia dalam hal tersebut dapat mengurangi kewibawaan negara dan merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Dasar 1945.

b) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan

Bahasa Indonesia merupakan satu-satunya bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan akan bahasa yang seragam dalam pendidikan di Indonesia. Pemakaian Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan bukan hanya terbatas pada bahasa pengantar, melainkan pada bahan-bahan ajar juga menggunakan Bahasa Indonesia.

c) Alat penghubung tingkat nasional

Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai bahasa penghubung pada tingkat nasional. Untuk kepentingan pembangunan dan pemerintahan di tingkat nasional diperlukan sebuah bahasa sebagai alat penghubung sehingga komunikasi tidak terhambat. Apabila lebih dari pada satu bahasa yang dipakai sebagai alat penghubung keefektifan pembangunan dan pemerintahan akan terganggu. Bahasa Indonesia dapat mengatasi hambatan ini.

d) **Alat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**

Sebagai bahasa negara Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa bahasa seperti ini, pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mengalami hambatan karena proses pengembangannya akan memerlukan waktu yang lama dan hasilnya pun tidak akan tersebar secara luas. Bahasa Indonesia merupakan satu-satunya bahasa di Indonesia yang telah dikembangkan untuk keperluan tersebut dan bahasa ini dimengerti oleh sebagian masyarakat Indonesia.

## **B. Ragam Bahasa Indonesia**

Banyak ahli bahasa mengemukakan pendapatnya tentang ragam bahasa. Hal ini disebabkan tidak hanya oleh faktor kebahasaan tetapi juga oleh faktor di luar kebahasaan. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dipakai dalam berbagai keperluan tentu tidak seragam penggunaannya, tetapi akan berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Keanekaragaman penggunaan Bahasa Indonesia itulah yang dinamakan ragam bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria.

### **1. Ragam Bahasa Kuno**

Bahasa Indonesia tidak lepas dari sejarahnya, selama berabad-abad terus berkembang sampai dengan saat ini. Ragam Indonesia kuno dipakai sejak zaman Kerajaan Sriwijaya sampai saat dideklarasikan Sumpah Pemuda. Ciri ragam Bahasa Indonesia kuno masih dipengaruhi oleh Bahasa Melayu. Bahasa Melayu itulah yang akhirnya menjadi Bahasa Indonesia. Alasan Bahasa Melayu menjadi Bahasa Indonesia, yaitu :

- a. Bahasa Melayu berfungsi sebagai *lingua franca*.
- b. Bahasa Melayu sederhana karena tidak mengenal tingkatan bahasa.
- c. Keiklasan suku daerah lain.

- d. Bahasa Melayu berfungsi sebagai kebudayaan.

## **2. Ragam Bahasa Modern**

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan bahasa yang dapat mengantarkan penggunaannya untuk kepentingan komunikasi, maka diperlukan bahasa yang mampu menjembatani berbagai keperluan. Bahasa yang modern adalah bahasa yang mampu menjawab setiap persoalan bahasa bagi penggunaannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan bahasa. Penggunaan ragam bahasa Indonesia baru dimulai sejak deklarasi Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 sampai dengan saat ini melalui pertumbuhan dan pengembangan bahasa yang beriringan dengan pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia.

## **3. Ragam Bahasa Lisan**

Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap atau bahasa yang diajarkan oleh pemakai bahasa. Ragam ini ditandai oleh penggunaan aksent-aksen bicara atau penekanan tertentu dalam aktivitas bertutur kata, seperti intonasi dan aktivitas bertutur kata lainnya. Ciri-ciri ragam bahasa lisan, yaitu :

- a. Memerlukan kehadiran orang lain.
- b. Unsur gramatikal tidak dinyatakan secara lengkap.
- c. Terikat ruang dan waktu.
- d. Dipengaruhi oleh tinggi rendahnya suara.

## **4. Ragam Bahasa Tulis**

Ragam tulis adalah bahasa yang dicetak dalam bentuk tulisan. Ragam jenis tersebut dapat dijumpai dalam ragam tulis yang standar pada karya ilmiah, buku, teks, majalah dan lain-lain. Ciri-ciri ragam tulis, yaitu :

- a. Tidak memerlukan kehadiran orang lain.
- b. Unsur gramatikal dinyatakan secara lengkap.
- c. Tidak terikat ruang dan waktu.
- d. Dipengaruhi oleh tanda baca atau ejaan.

## 5. Ragam Bahasa Resmi

Ragam bahasa ini adalah ragam bahasa yang digunakan dalam lingkungan resmi, format dan kedinasan. Ragam bahasa resmi dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Ciri-ciri ragam bahasa resmi, yaitu :

- a. Menggunakan unsur gramatikal secara eksplisit dan konsisten.
- b. Menggunakan imbuhan secara lengkap.
- c. Menggunakan kata ganti resmi.
- d. Menggunakan ejaan yang disempurnakan.
- e. Menghindari unsur kedaerahan.

## 6. Ragam Bahasa Non Resmi

Ragam bahasa non resmi disebut juga non formal sering digunakan pada situasi tidak resmi dan santai, sehingga menumbuhkan kearakaban. Ciri-ciri ragam bahasa tidak resmi adalah kebalikan dari ragam bahasa resmi. Ragam bahasa tidak resmi tersebut digunakan ketika berada dalam situasi yang tidak formal.

## 7. Ragam Bahasa Pergaulan

Penggunaan kalimat-kalimat pendek merupakan ciri ragam bahasa pergaulan. Kalimat-kalimat pendek tersebut menjadi bermakna karena didukung oleh bahasa non verbal, seperti anggukan kepala, gerakan kaki dan tangan atau ekspresi wajah. Ragam pergaulan membedakan penggunaan bahasa berdasarkan hubungan orang, misalnya berbahasa dengan keluarga, teman akrab atau sebaya serta tingkat status sosial yang menjadi lawan bicara.

## 8. Ragam Bahasa Fungsional

Ragam bahasa fungsional sering juga disebut sebagai ragam profesional karena dikaitkan dengan profesi, lembaga, lingkungan kerja dan kegiatan tertentu lainnya. Ketika mengunjungi seorang konsultan, maka ragam bahasa yang digunakan adalah ragam bahasa resmi. Namun dengan berjalannya waktu terjadi alih kode. Bukan bahasa resmi lagi yang digunakan, melainkan bahasa santai.

## 9. Ragam Bahasa Ilmiah

Ragam tersebut biasa digunakan pada situasi resmi dan ilmiah untuk mengkomunikasikan proses kegiatan dan hasil penelitian. Dasar penggunaan bahasa ragam ilmiah adalah lugas dan cermat, menghindari berbagai macam kesamaran dan ambiguitas. Dengan demikian secara terperinci ciri Bahasa Indonesia ragam ilmiah, yaitu :

- a. Bahasa Indonesia ragam baku.
- b. Penggunaan kalimat efektif.
- c. Menghindari bentuk bahasa yang bermakna ganda.
- d. Penggunaan kata dan istilah yang bermakna lugas dan menghindari pemakaian kata dan istilah yang bermakna kiasan.
- e. Menghindari penonjolan persona dengan tujuan menjaga objektivitas isi tulisan.
- f. Adanya keselarasan dan keruntutan antar proporsi dan antar alinea.

## 10. Ragam Bahasa Sastra

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan. Berbeda dengan ragam bahasa ilmiah, maka ragam bahasa sastra banyak menggunakan kalimat yang tidak efektif. Pengembangan yang sejelas-jelasnya melalui rangkaian kata bermakna konotasi sering dipakai dalam ragam bahasa sastra. Hal ini dilakukan agar tercipta pencitraan di dalam imajinasi pembacanya.

## 11. Ragam Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Dalam setiap komunikasi bahasa selalu melibatkan 2 belah pihak yang lazim disebut sebagai komunikator dan komunikan. Situasi dan kondisi pembicaraan antara komunikator dan komunikan inilah yang menyebabkan apakah bahasa yang mereka pergunakan tersebut baik atau tidak baik. Bahasa yang baik adalah bahasa yang mempunyai nilai rasa yang tepat dan sesuai dengan situasi pemakaiannya, sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang menerapkan khaidah dengan konsisten.

### **C. Bahasa Indonesia sebagai sarana Mengembangkan Kepribadian Indonesia**

Sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni, Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar di seluruh lembaga pendidikan. Sebagai konsekuensi logisnya semua jenjang pendidikan di Indonesia, wajib mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 43 Tahun 2006 Tentang Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa kepribadian Indonesia adalah kepribadian yang Pancasila, yaitu kepribadian yang religius, penuh rasa kemanusiaan, rasa persatuan, rasa demokrasi dan rasa keadilan sosial. Seluruh kepribadian tersebut salah satunya akan tercermin melalui cara berkomunikasi. Mahasiswa yang berkepribadian Pancasila adalah mahasiswa yang kehidupannya diwarnai oleh nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan-kegiatan akademik, termasuk keterampilan menulis dan berbicara dalam komunikasi ilmiah.

Bahasa Indonesia mempunyai sejarah jauh lebih panjang daripada Republik ini sendiri. Bahasa Indonesia telah dinyatakan sebagai bahasa nasional sejak tahun 1928 jauh sebelum Indonesia merdeka. Bahasa Indonesia sebagai perekat bangsa selain digunakan menjadi bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, juga mampu memerankan fungsinya sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkuliahan dan pertemuan ilmiah diselenggarakan dalam kegiatan berbahasa Indonesia. Begitu juga penulisan makalah, usulan penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi sebagai sarana pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan Bahasa Indonesia. Penulisan dan penterjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran dan perkuliahan di lembaga-lembaga pendidikan untuk masyarakat umum dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan demikian masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung kepada bahasa asing dalam upaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepribadian yang diharapkan dapat terwujud adalah kepribadian dari setiap rakyat Indonesia yang bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang mencintai tanah air, bangsa dan Bahasa Indonesia.

